

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Farmakokimia Sekolah Tinggi Farmasi Bandung. Dengan melakukan analisis kandungan oksalat dalam bayam hijau (*Amaranthus hybridus*) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) menggunakan metode spektrofotometri UV dengan panjang gelombang maksimum. Bahan yang digunakan dalam analisis oksalat adalah bayam hijau (*Amaranthus hybridus*) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*). Tahapan kerja yang dilakukan diawali dengan melakukan determinasi sampel, proses preparasi sampel dengan maserasi, setelah itu dilakukan validasi metode yang meliputi beberapa parameter pengukuran, diantaranya linieritas, batas deteksi, batas kuantisasi, presisi dan akurasi. Dan penetapan kadar oksalat pada sampel bayam hijau (*Amaranthus hybridus*) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*).

BAB IV ALAT DAN BAHAN

IV.1 Alat

Spektrofotometer UV, tabung reaksi, rak tabung reaksi, alat-alat gelas (labu 100 ml, 50 ml, 25 ml dan 10 ml), timbangan analitik, pipet volum, pipet tetes, corong kaca, batang pengaduk, gelas kimia, pH meter, mikropipet.

IV.2 Bahan

Natrium Oksalat Merck, Asam acetat glasial, Natrium Acetat Merck, NaOH, Kalium Iodida Merck, Kalium Bromat Merck, Asam Sulfat 98% Merck, aquadest, Besi (II) Amonium Sulfat Merck.

BAB V PROSEDUR PENELITIAN

V.1 Pengambilan Sampel